

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Isolasi senyawa steroid fraksi n-heksan: etil asetat (2:1) dari ekstrak etanol 96% korteks *Aegle marmelos* Correa menggunakan metode kromatografi kolom menghasilkan 9 fraksi cair terdiri dari fraksi A, B, C, D, E, F, G, H, I dan didapatkan fraksi B sebagai fraksi yang lebih murni setelah dianalisis kualitatif menggunakan KLT.
2. Hasil analisis menggunakan KLT fraksi B menunjukkan spot berwarna ungu kemerahan setelah dilakukan penyemprotan pereaksi Liebermann-Burchard dan memiliki nilai Rf 0,95 dan Rf 1,0.
3. Hasil analisis menggunakan spektrofotometri UV-Vis fraksi B memiliki panjang gelombang absorpsi maksimal  $\lambda$  447 nm dan nilai absorbansi 0,121.
4. Hasil analisis menggunakan GC-MS fraksi B memiliki 3 puncak kromatogram dengan indeks kemiripan (*Similarity Index*) 93 dengan 9-*octadecenamide* yang merupakan senyawa golongan amida dan memiliki berat molekul 281 g/mol, indeks kemiripan (*Similarity Index*) 82 dengan lupeol yang merupakan senyawa golongan steroid dan memiliki berat molekul 426 g/mol dan indeks kemiripan (*Similarity Index*) 76 dengan 3-*hexanone* yang merupakan senyawa golongan keton yang digunakan sebagai fase gerak dalam kromatografi kolom.

**B. Saran**

Penelitian ini dilanjutkan dengan uji efektivitas dengan pemberian senyawa hasil isolasi pada hewan uji untuk mengetahui efek farmakologi menggunakan senyawa hasil isolasi atau melakukan isolasi senyawa lainnya dari kulit batang atau bagian lain maja (*Aegle marmelos* Correa).